

Isu strategis kepemimpinan pemuda di wilayah perbatasan (studi kasus kepemimpinan BM PAN di Kabupaten Sambas periode 2011-2016) = Strategic issues of youth leadership in the border areas (case study of BM PAN leadership in Sambas Regency period 2011-2016)

Setyawati Molyna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446187&lokasi=lokal>

Abstrak

Kabupaten Sambas berbatasan dengan Malaysia. Isu strategis di perbatasan adalah kemiskinan, kesenjangan sosial, konflik antarsuku, narkoba dan rendahnya nasionalisme. Penelitian ini mendeskripsikan kepemimpinan pemuda BM PAN Sambas menghadapi isu strategis di wilayah perbatasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis dengan tehnik wawancara mendalam. Hasil analisis menunjukkan kepemimpinan BM PAN Sambas dalam menghadapi isu strategis di wilayah perbatasan melalui diskusi publik, kegiatan sosial-kemanusiaan, pembinaan wawasan politik serta pencegahan narkoba belum maksimal. BM PAN Sambas belum menyelesaikan permasalahan yang mengancam ketahanan nasional di perbatasan secara menyeluruh sehingga pengaruh kepemimpinan BM PAN Sambas belum terlalu dirasakan oleh pemuda di Sambas.

.....

Sambas Regency is the area that is immediately adjacent to the State of Sarawak, East Malaysia. Strategic issues in the border region are social disparities, horizontal conflict, drugs and decrease the sense of nationalism. This study describes about youth leadership of Sambas BM PAN Barisan Muda Penegak Amanat Nasional or The Young of The National Mandate Holders in dealing with strategic issues in the border region of Sambas district. This study uses a qualitative approach with descriptive analytical technique by indepth interview. The analysis finds that the youth leadership of Sambas BM PAN in dealing with strategic issues in the border region of Sambas district through public discussions, social humanitarian activities, development of national political insight and the prevention of drug use is considered not maximal. BM PAN have been unable to resolve strategic issues that are threats to national resilience in the border region as a whole, so that the effects of Sambas BM PAN leadership are not too perceived by young people in Sambas.